

**ABSTRACT**

EKA JAYANI AYUNINGTYAS NIANDITA (2010). **Carnivalization of Reality through Nonsense in Douglas Adams' *The Hitchhiker's Guide to the Galaxy*: a Deconstruction Study**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis is a deconstruction study on the novel *The Hitchhiker's Guide to the Galaxy*. The novel is chosen because of the high amount of nonsense contained in it. This study intends to prove that nonsense in literature is not really meaningless or purposeless, but may serve as a particular device – in this case, a device of carnivalization. Carnavalesque or carnivalization is a concept in culture which subverts everything official or conventional, but unlike other forms of subversion or rebellion, is distinguished by its comic nature. Thus, this study aims to discover how reality is carnivalized through the means of nonsense in the novel.

Three problems are formulated in this study, namely to identify the instances of nonsense in the novel, to discover the binary oppositions from the instances of nonsense, and to identify how the binary oppositions in the novel carnivalize the idea of reality.

The object of this study is a novel by Douglas Adams, *The Hitchhiker's Guide to the Galaxy*. Library research is used as the method, while post-structuralism is used as the approach of this study. After the topic was chosen and the research questions were formulated, the writer gathered related studies and theories. Gurewitch and Kronenberger's theories of nonsense, Saussure and Derrida's theories of binary opposition, Bakhtin's theory of carnivalization and Derrida's theory of deconstruction were used to analyze the novel. As the final step in the research, the findings of the analysis were written in this thesis.

The first part of the analysis examines the instances of nonsense in the novel, which can be classified into three types: the inversion of received ideas, the nonsequitur and the juxtaposition of incongruous contexts. The second part of the analysis examines three prominent pairs of binary opposition derived from the instances of nonsense in the first part, namely *human/alien*, *fact/fabrication*, and *nature/science*. The final part of the analysis examines how the idea of reality is carnivalized in this novel, namely when the hierarchies in the aforementioned binary oppositions are inverted and the values or meanings in each opposition are questioned.

ABSTRAK

EKA JAYANI AYUNINGTYAS NIANDITA (2010). **Carnivalization of Reality through Nonsense in Douglas Adams' *The Hitchhiker's Guide to the Galaxy*: a Deconstruction Study**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini ialah studi dekonstruksi atas novel berjudul *The Hitchhiker's Guide to the Galaxy*. Novel ini dipilih justru karena banyak mengandung unsur *nonsense*. Studi ini hendak menunjukkan bahwa *nonsense* dalam sastra bukan sekedar kata-kata tanpa makna atau tujuan, namun dapat berfungsi sebagai alat tertentu – dalam hal ini, sebuah alat karnivalisasi. *Carnavalesque* atau *carnivalization*/karnivalisasi merupakan sebuah konsep budaya yang menjungkirbalikkan apapun yang resmi atau lazim; namun berbeda dengan bentuk-bentuk perlawanan atau pemberontakan yang lain, karnivalisasi mempunyai ciri khas sarat humor. Studi ini sendiri bertujuan meneliti bagaimana realita dikarnivalisasi dengan menggunakan media *nonsense* pada novel ini.

Topik ini diformulasikan dalam tiga masalah, yakni mengidentifikasi contoh-contoh *nonsense* dalam novel, menemukan oposisi-oposisi biner dari contoh-contoh *nonsense* tersebut, dan mengidentifikasi bagaimana oposisi-oposisi biner tersebut mengkarnivalisasi gagasan akan realita.

Obyek studi ini ialah novel karya Douglas Adams, *The Hitchhiker's Guide to the Galaxy*. Studi pustaka digunakan sebagai metode penelitian, sedangkan post-strukturalisme digunakan sebagai pendekatan dalam penelitian ini. Pendekatan ini dipilih karena sangat erat hubungannya dengan topik dalam studi ini, dekonstruksi dan karnivalisasi. Setelah ditentukannya topik dan dirumuskannya masalah, penulis mengumpulkan teori dan studi yang mendukung. Teori *nonsense* Gurewitch and Kronenberger, teori oposisi biner Saussure dan Derrida, teori karnivalisasi Bakhtin serta teori dekonstruksi Derrida digunakan untuk mengkaji novel tersebut. Sebagai langkah akhir, hasil kajian lalu dituliskan dalam skripsi ini.

Bagian pertama dari analisa mengkaji contoh-contoh *nonsense* dalam novel, yang dapat digolongkan menjadi tiga: pembalikan gagasan umum, *nonsequitur*, serta penyandingan konteks yang tidak sebanding. Bagian kedua mengkaji tiga pasang oposisi biner utama yang dapat diambil dari contoh-contoh *nonsense* pada bagian sebelumnya, yakni *manusia/alien*, *fakta/kebohongan*, dan *alam/ sains*. Bagian terakhir mengkaji bagaimana gagasan atas kenyataan dikarnivalisasi dalam novel ini, yaitu dengan diputarbalikkannya hirarki-hirarki di oposisi-oposisi biner di atas dan dipertanyakannya nilai atau makna pada setiap oposisi.